

SOSIALISASI PKM SEKOLAH SEHAT TANPA NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF) DI MTS AL- AYUDA NW SALIK

¹Erna Dwi Susanti, ²Harissuhud, ³Ida Liana, ⁴Misro' Agustina,
⁵M.Sugian, ⁶Muh. Hendra Supriyanto, ⁷Nira Azura, ⁸Nurainun Putri
⁹Neza Ninda Hariati, ¹⁰Siti Maria Ulfa, ¹¹Siskayani, Karyawan Putraidi¹²

erna@unighba.ac.id, harissuhud@unighba.ac.id, idaliana@unighba.ac.id, misro@unighba.ac.id
sugian@unighba.ac.id, hendra@unighba.ac.id, azura@unighba.ac.id, nurainun@unighba.ac.id,
ninda@unighba.ac.id, ulfa@unighba.ac.id, siskayani@unighba.ac.id, kputraidi@gmail.com

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Nusa Tenggara Barat - Indonesia

Abstrak

Penyuluhan dan sosialisasi sekolah sehat tanpa napza bagi generasi muda sangat diperlukan khususnya pada siswa/siswi sekolah menengah dikarenakan generasi muda usia ini adalah masa depan Negara kita. merekalah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa suatu hari nanti. Pelaksanaan penyuluhan melalui metode ceramah merupakan salah bentuk edukasi yang efisien untuk memberikan pemahaman dasar bagi peserta. Kegiatan Pkm Penyuluhan sekolah sehat tanpa napza ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan napza, memberikan informasi yang akurat mengenai napza, serta membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah penyalahgunaan napza dikalangan masyarakat dan generasi muda, khususnya di Mts Al-Ayuda Nw Salik. hasil kegiatan Pkm penyuluhan sekolah sehat tanpa napza menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, klasifikasi, dampak, tujuan serta kewaspadaan para dewan guru serta para pemangku kepentingan dilingkungan rumah dan khususnya lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Napza, Remaja, Sekolah, Sosialisasi.*

PENDAHULUAN

Napza merupakan akronim dari narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya yang dapat mempengaruhi gangguan kesehatan manusia. narkoba merupakan ancaman serius bagi generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan. Dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat merusak masa depan pengonsumsinya. Napza secara umum merupakan zat-zat kimiawi yang apabila dimasukkan kedalam tubuh baik secara oral (diminum, dihisap dan dihirup) maupun disuntik dapat mempengaruhi pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang. hal ini dapat menimbulkan gangguan keadaan sosial yang ditandai dengan indikasi negative, waktu pemakaian, dan pemakaian yang berlebihan. namun sampai pada 2024 ini menurut data bnn sebanyak 2,2 juta anak Indonesia menjadi penyalahguna narkoba, dan angka ini bisa terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. oleh karena itu

pelaksanaan sosialisasi PKM sekolah sehat tanpa Napza dirasa sangat penting guna memberikan pengetahuan dasar bagi para generasi muda, jika dilihat dari banyaknya pengguna dan wilayah yang sudah diindikasikan sebagai wilayah waspada narkoba.

Dilansir dari Flash Lombok 2024 bahwa di NTB 69 desa berstatus bahaya dan waspada narkoba. dimana disebutkan bahwa 44 Desa atau Kelurahan yang sudah diintervensi, di Kota Mataram sebanyak 8 Kelurahan, Lombok Barat 1 Desa, Lombok Tengah 2 Desa, Lombok Timur 1 Desa dan Lombok Utara 3 Desa, Kabupaten ksb 9 Desa, Kabupaten Sumbawa 11 Desa, Kabupaten Dompu 1 Desa, dan Kabupaten Bima 3 Desa. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta turut berperan dalam pencegahan, perluasan dan peredaran Napza Mahasiswa KKN Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu melakukan kegiatan penyuluhan/ sosialisasi kepada generasi muda khususnya di Mts Al-Ayuda NW Salik.

| 121

Tujuan dari PKM penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan informasi yang akurat serta membekali para generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah penyalahgunaan napza khususnya di madrasah tsanawiyah Al Ayuda Nw Salik sehingga dapat turut dan diharapkan menjadi agen perubahan di lingkungan teman sebaya, keluarga dan masyarakat masing-masing. Usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang ialah masa remaja, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa. Sebagai seorang individu yang baru beranjak selangkah dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenai lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah Subhanallah wa Ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja dizaman sekarang ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Sebagaimana penjelasan Stanley Hall dari kutipan dari Miftahul Jannah yakni remaja dan tugas perkembangannya, mengatakan Psikolog G. Stanley Hall "adolenscene is a time of "Strom and Stress" Artinya, remaja adalah masa yang penuh dengan "badai dan tekanan jiwa" yaitu masa dimana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.

Berdasarkan data dan kasus yang terjadi di berbagai wilayah, beberapa faktor yang dikualifikasikan menjadi penyebab remaja paling rentan mengkonsumsi napza adalah :

Faktor Lingkungan: Lingkungan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang, baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. oleh karena itu ketiga lingkungan ini tentunya harus menjadi bagian paling depan dalam mengambil bagian mencetak generasi muda bangsa. Faktor Pergaulan : Faktor pergaulan merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, dengan beberapa alasan seperti tekanan teman sebaya, remaja khususnya, sangat rentan terhadap pengaruh teman sebaya. Jika teman-teman mereka menggunakan narkoba, mereka mungkin merasa tertekan untuk ikut mencoba agar diterima dan dianggap keren.

Keingintahuan: Rasa ingin tahu yang tinggi pada remaja seringkali mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru, termasuk narkoba. Jika lingkungan pergaulan mereka sering membahas atau menggunakan narkoba, rasa ingin tahu ini akan semakin besar. Pelarian: Beberapa remaja menggunakan narkoba sebagai pelarian dari masalah pribadi, seperti tekanan akademik, masalah keluarga, atau perasaan kesepian. Dalam lingkungan

pergaulan yang salah, narkoba dianggap sebagai solusi sementara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Normalisasi: Dalam lingkungan pergaulan yang sering menggunakan narkoba, penggunaan narkoba bisa dianggap sebagai hal yang biasa atau normal. Hal ini membuat seseorang merasa aman dan nyaman untuk mencoba narkoba tanpa banyak pertimbangan.

Akses Mudah: Lingkungan pergaulan yang salah seringkali memudahkan seseorang untuk mendapatkan akses ke narkoba. Teman-teman atau orang-orang di sekitar mereka mungkin menjadi pengedar atau memiliki koneksi dengan pengedar narkoba. **Faktor Ketersediaan Barang :** Tak terlepas dari pergaulan bebas ketersediaan barang yang ditimbun serta didapatkan secara ilegal menjadi pendorong para remaja menggunakan napza.

| 122

Menurut data BNN ungkap Imelda rentang usia yang pertama kali menggunakan narkoba di antara 17-19 tahun .sehingga jika di rata- ratakan merupakan usia pelajar berkisar 11-24 tahun. "ini mengindikasikan bahwa sewaktu-sewaktu para pemain narkoba ini mengincar anak-anak kita.kita juga tahu dampak narkoba bagi kesehatan ini bisa sangat serius.untuk remaja bisa mempengaruhi kecerdasan,merubah prilaku sosial mereka dan pergaulan mereka ,"ujarnya. Lanjut Imelda, orang tua wajib mencegah anak agar tidak terjebak dalam penyalahgunaan narkoba.selain itu lingkugan rumah,pergaulan diluar rumah ,pergaulan di luar rumah juga berperan besar dalam membentuk karakter anak remaja. "kebanyakan anak remaja itu cenderung mengikuti apa yang teman mereka lakukan,jika pergaulan mereka harus bener-benar di jaga trutama kalau di luar rumah ,"imbuhnya.

Oleh Karena itu perlu adanya kewaspadaan dan pencegahan perluasan, penyebaran dan penggunaan napza untuk menghindari dampak yang akan terjadi pada generasi muda. beberapa dampak penyalahgunaan narkoba diantaranya :

Dampak Fisik :

Kerusakan Otak: Napza dapat merusak sel-sel otak, mengganggu fungsi kognitif, menyebabkan kerusakan memori, kesulitan belajar, dan bahkan perubahan kepribadian.

Gangguan Sistem Saraf: Sistem saraf pusat dan perifer sangat rentan terhadap efek merusak Napza. Hal ini dapat menyebabkan gangguan motorik, sensasi, dan koordinasi.

Kerusakan Hati: Hati adalah organ yang berperan penting dalam metabolisme obat-obatan. Penyalahgunaan Napza dapat menyebabkan kerusakan hati, sirosis, dan bahkan gagal hati.

Kerusakan Ginjal: Ginjal juga berperan penting dalam membersihkan darah dari zat-zat berbahaya. Napza dapat merusak ginjal dan menyebabkan gagal ginjal.

Gangguan Jantung: Napza dapat meningkatkan tekanan darah, menyebabkan irama jantung tidak teratur, dan meningkatkan risiko serangan jantung.

Penyakit Paru-paru: Beberapa jenis Napza, seperti ganja, dapat merusak paru-paru dan meningkatkan risiko penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Penurunan Sistem Kekebalan Tubuh: Napza melemahkan sistem kekebalan tubuh, membuat seseorang lebih rentan terhadap infeksi dan penyakit.

Malnutrisi: Penyalahgunaan Napza seringkali diiringi dengan penurunan nafsu makan dan gangguan pencernaan, yang dapat menyebabkan malnutrisi.

Overdosis: Penggunaan Napza dalam dosis yang tinggi atau dalam kombinasi dengan obat-obatan lain dapat menyebabkan overdosis, yang dapat berakibat fatal.

Dampak psikologis :

- Gangguan mood: Napza dapat menyebabkan perubahan mood yang drastis, seperti euforia yang berlebihan, depresi mendalam, kecemasan, dan iritabilitas. | 123
- Gangguan kognitif: Fungsi kognitif seperti daya ingat, konsentrasi, kemampuan belajar, dan pemecahan masalah dapat terganggu.
- Psikotik: Beberapa jenis Napza dapat memicu halusinasi, delusi, dan pikiran-pikiran yang tidak masuk akal.
- Gangguan perilaku: Perubahan perilaku seperti agresivitas, impulsivitas, dan kesulitan dalam mengendalikan diri juga sering terjadi.
- Ketergantungan: Penggunaan Napza secara terus-menerus dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis yang kuat, sehingga sulit untuk berhenti menggunakannya.
- Gangguan kepribadian: Dalam jangka panjang, penyalahgunaan Napza dapat menyebabkan perubahan kepribadian yang signifikan.
- Gangguan mental: Napza dapat memicu atau memperburuk gangguan mental yang sudah ada, seperti skizofrenia, gangguan bipolar, dan gangguan kecemasan.

Dampak sosial :

1. Kerusakan Hubungan Sosial

- Keluarga: Pecandu sering kali mengabaikan keluarga, menyebabkan konflik, perpecahan, bahkan kekerasan dalam rumah tangga.
- Teman: Hubungan pertemanan menjadi terbatas, bahkan putus total karena perubahan perilaku akibat penyalahgunaan Napza.
- Masyarakat: Pecandu seringkali dikucilkan oleh masyarakat karena perilaku yang menyimpang dan stigma negatif yang melekat pada pengguna Napza.

2. Meningkatnya Kriminalitas

- Pencurian: Pecandu sering melakukan pencurian untuk mendapatkan uang membeli Napza.
- Perdagangan Napza: Banyak pecandu terlibat dalam perdagangan Napza untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau kelompok.
- Kekerasan: Penggunaan Napza dapat memicu perilaku agresif dan kekerasan.

3. Kemiskinan

- Pengeluaran untuk Napza: Uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, atau kesehatan, justru habis untuk membeli Napza.
- Kehilangan Pekerjaan: Pecandu sering kehilangan pekerjaan karena ketidakmampuan untuk bekerja secara produktif.

4. Masalah Kesehatan Masyarakat

- Penyakit Menular: Penggunaan jarum suntik secara bergantian dapat menyebabkan penyebaran penyakit menular seperti HIV/AIDS dan hepatitis.
- Kelahiran Bayi dengan Cacat: Penggunaan Napza pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi lahir dengan cacat fisik dan mental.

5. Beban Negara

Biaya Kesehatan: Negara harus menanggung biaya yang besar untuk pengobatan pecandu dan penyakit yang terkait dengan penyalahgunaan Napza. Penerapan Hukum: Penegakan hukum terhadap kasus penyalahgunaan Napza membutuhkan anggaran yang besar.

Produktivitas yang Menurun: Pecandu yang tidak produktif akan menjadi beban bagi negara. | 124

6. Kerusakan Lingkungan

Pembuangan Sampah Medis: Penggunaan jarum suntik dan alat-alat medis lainnya yang tidak bertanggung jawab dapat mencemari lingkungan.

Perusakan Hutan: Beberapa jenis Napza berasal dari tanaman yang tumbuh di hutan, sehingga penyalahgunaan Napza dapat mendorong perusakan hutan.

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan

Untuk mengatasi masalah penyalahgunaan Napza, diperlukan upaya yang komprehensif, melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, keluarga, masyarakat, hingga individu. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

Pencegahan: Pendidikan tentang bahaya Napza sejak dini, penyediaan fasilitas olahraga dan kegiatan positif, serta penguatan nilai-nilai agama dan moral.

Penanggulangan: Rehabilitasi bagi pecandu, penegakan hukum yang tegas terhadap pengedar, serta dukungan sosial bagi keluarga pecandu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sekolah sehat tanpa napza ini diselenggarakan di madrasah tsanawiah (mts) desa saba kecamatan janapria kab.loteng NTB pada hari rabu, 2 oktober 2024. peserta pada kegiatan ini terdiri dari siswa siswi kelas 4 dan 5 madrasah ibtidakh, siswa sisiwi madrasah tsanawiah al ayuda NW Salik serta dihadiri juga oleh para dewan guru, mahasiswa KKN uiversitas pendidikan mandalika, mahasiswa ppl-k institut agama islam nw anjani.

Oleh karena itu tidak hanya dikalangan orang dewasa penyuluhan napza itu penting, tentunya para remaja usia mts sangat penting untuk dibekali pengetahuan dasar tentang napza, serta melibatkan lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat umum. hal ini dilakukan guna menjadi langkah awal menjaga generasi penerus bangsa.

Langkah awal yang dilakukan oleh pemateri adalah menanyakan sejauh mana pengetahuan para peserta tentang napza khususnya siswa/siswi yang menjadi target penyuluhan. kemudian setelah itu para peserta mendengarkan pemaparan materi yang dilakukan oleh tim polsek Janapria dalam bentuk ceramah, menggunakan metode diskusi agar apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta. Untuk penyampaian materi, IPDA Tanwir menyampaikan "napza itu sudah tidak lagi hanya tersebar di kota-kota besar, tapi sudah banyak juga tersebar didusun-dusun, yang namanya napza itu, narkoba, psikotropika dan juga zat adiktif itu adalah zat-zat yang bisa menurunkan kesadaran si penggunanya dan bisa mengganggu kesehatan".

Hal yang disampaikan oleh pemateri merupakan dasar-dasar pengetahuan tentang Napza karena audiensnya merupakan remaja. Beliau menyebutkan "Saya pikir yang hadir Cuma siswa/siswi mts saja ternyata ada mahasiswa juga. Jadi saya akan menyampaikan sesuai usia mereka saja ya hanya dasar-dasarnya. karena beda usia beda cara

penyampiannya, mungkin kalok yang hadir mahasiswa semua bisa saya buka-bukaan tentang ini, tapi nantilah kalian bisa bertanya lebih lanjut. sekarang saya hanya menyampaikan dasarnya sesuai dengan usia mereka”. Ungkap IPDA Tanwir. Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa Napza ini sangat berbahaya bagi semua kalangan, namun tidak bisa disamakan untuk pengetahuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan edukasi serta pengetahuan awal bagi peserta khususnya siswa/siswi Mts Al-Ayuda Nw Salik. kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Al-Ayuda Nw Salik dengan peserta seluruh siswa/siswi Mts dan juga kelas 4 dan 5 MI Al-Ayuda Nw Salik. Adapun materi yang diberikan oleh pemateri adalah terkait jenis-jenis narkoba, dampak dan penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, dan sosial serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja.

Setelah pemberian materi maka peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi Tanya jawab. Dalam kegiatan sosialisasi ini pemateri menggunakan metode ceramah, yang dimana penyampaian materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota kapolsek Janapria menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Dengan penyampaian materi secara ceramah dilanjutkan dengan materi kebangsaan, hal tersebut dilakukan sebagai materi pendamping dari Napza, selain pengetahuan tentang Napza pengetahuan tentang kebangsaan juga perlu disampaikan supaya tidak hanya tentang bagaimana menjaga diri dari penyalahgunaan napza juga sebagai bentuk cinta tanah air. Peningkatan pengetahuan siswa/siswi mengenai napza dilihat dari sesi penyampaian materi yang diselingi dengan Tanya jawab. Rata-ratanya sebelum penyampaian materi ada banyak yang belum mengetahui tentang Napza, baik itu pengertiannya, jenisnya serta dampak dari Napza tersebut. Setelah penyampaian materi peserta terlihat sangat antusias dalam kegiatan diskusi mengenai materi yang sudah disampaikan.

Dengan adanya sosialisasi mengenai Napza di mts nw salik para guru, ketua yayasan, dan kepala sekolah harus meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan terhadap perilaku siswa serta proaktif dalam memberikan edukasi terkait bahaya napza. Selain itu, penting untuk membangun komunikasi yang terbuka dengan orang tua siswa dan melibatkan mereka dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Napza di lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Napza merupakan akronim dari narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya yang dapat mempengaruhi gangguan kesehatan manusia. Dengan terlaksananya Kegiatan Pkm Penyuluhan sekolah sehat tanpa Napza ini membantu meningkatkan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan napza, memberikan informasi yang akurat mengenai napza, serta membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah penyalahgunaan napza dikalangan masyarakat dan generasi muda, khususnya di Mts Al-Ayuda Nw Salik. hasil kegiatan Pkm penyuluhan sekolah sehat tanpa napza menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, klasifikasi, dampak, tujuan serta kewaspadaan para dewan guru serta para pemangku kepentingan dilingkungan rumah dan khususnya lingkungan sekolah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kapolsek janapria bapak IPDA Tanwir, AIPTU Heri Suwardan dan bapak BRIPKA Astan yang telah memberi dukungan dan bersedia menjadi pemateri dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak Ponpes Al-Ayuda Nw Salik yang telah memberi dukungan serta menyediakan tempat dan peserta demi berlangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut. Dan ucapan terima kasih kepada PPLK IAI Hamzanwadi Nw Anjani dan KKN Undikma yang sudah ikut hadir untuk mensukseskan acara sosialisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2024.Portal Berita Nusa Tenggara Barat.
<https://www.flashlombok.com/2024/07/23/di-ntb-69-desa-berstatus-bahaya-dan-waspada-narkoba/>(Di akses, 30 September 2024)
- Adawiyah, R., & Karina, A. (2018). *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Indonesia. e-Jurnal*. Univ - Repository UIN Sumatera Utara.
- Gumiyarna, H., et al. (2021). *Gambaran Kesiapan Klien Penyalahguna Narkoba Instrumen Urica Di Klinik Pratama Bnn Kota Cimahi*. Jurnal Kesehatan Kartika
- Gunawan.2024.NAPZA. <https://parodiaohi.co.id/napza>. (Diakses, 30 September 2024)
- Fitriani, O., Handayani, S., & Asiah, N. (2017). *Determinan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di SMAN 24 Jakarta*. ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat).
- Alhamd.I.2024.HANI 2024, Narkoba Ancam Generasi Muda Indonesia.<https://www.rri.co.id/internasional/780910/hani-2024-narkoba-ancam-generasi-muda-indonesia>((Diakses, 30 September 2024)